LAPORAN PRAKTIKUM

Algoritma Pemrograman

MODUL 2

I/O, TIPE DATA & VARIABEL



Disusun oleh:

ERIC SETIAWAN

109082500197

S1IF-13-04

PROGRAM STUDI S1 INFORMATIKA

FAKULTAS INFORMATIKA

TELKOM UNIVERSITY PURWOKERTO

2025

LATIHAN KELAS – GUIDED

1. Guided 1 Source Code

```
package main

import "fmt"

func main() {
    var a, b, c, d, e int
    var hasil int

    fmt.Scanln(&a, &b, &c, &d, &e)
    hasil = a + b + c + d + e

    fmt.Println("Hasil penjumlahan", a, b, c, d, e,
    "adalah", hasil)
}
```

Screenshoot program

```
| File | Idd | Selection | View | Go | Run | Immunu | Imm
```

- 1) package main
 - Jadi setiap file Go harus dimulai dengan package.
 - "main" adalah package khusus di Go yang menandakan program utama.
 - Saat menjalankan go run atau go build, Go akan mencari fungsi main() dalam package main sebagai titik masuk eksekusi.
- 2) import "fmt"
 - fmt adalah paket standar Go untuk (input/output).
 - Fungsi-fungsi penting yang dipakai di sini:
 - fmt.Scanln() untuk membaca input dari user melalui keyboard.
 - fmt.Println() untuk mencetak output ke layar dengan newline otomatis.
- 3) func main() { ... }
 - main() adalah fungsi utama.
 - Program Go selalu mulai eksekusi dari fungsi ini.
 - Tidak boleh ada parameter atau return di main().
- 4) var a, b, c, d, e int
 - Mendeklarasikan 5 buah variabel integer (int).
 - Default nilai awal (zero value) dari int di Go adalah 0.
 - Jadi sebelum ada input, semua a, b, c, d, e = 0.
- 5) var hasil int
 - Variabel hasil juga bertipe integer.
 - Akan dipakai untuk menyimpan jumlah dari a+b+c+d+e.
- 6) fmt.Scanln(&a, &b, &c, &d, &e)
 - Scanln membaca input dari keyboard (stdin).
 - Tanda & berarti kita mengirimkan alamat variabel (pointer), bukan nilainya.
 - Jadi nilai yang dimasukkan kita akan disimpan langsung ke variabel a, b, c, d, e.
 - Contoh misal kita ngetik 1 2 3 4 5 maka a=1 b=2 c=3 d=4 e=5
- 7) hasil = a + b + c + d + e
 - Melakukan operasi aritmetika penjumlahan kelima angka yang sudah diinput.
 - Nilai totalnya disimpan ke variabel hasil.
 - Contohnya jika input 1 2 3 4 5 maka nanti muncul hasil = 15.
- 8) fmt.Println("Hasil penjumlahan", a, b, c, d, e, "adalah", hasil)
 - Mencetak output ke layar.
 - Println otomatis menambahkan spasi antar argumen, jadi tidak perlu menambahkan +.
 - Jika input 1 2 3 4 5, maka outputnya hasil penjumlahan dari 1 2 3 4 5 adalah 15.

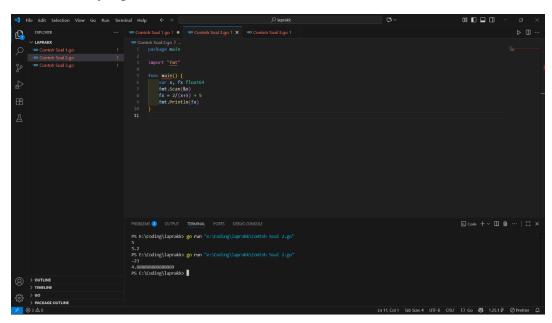
2. Guided 2 Source Code

```
package main

import "fmt"

func main() {
    var x, fx float64
    fmt.Scan(&x)
    fx = 2/(x+5) + 5
    fmt.Println(fx)
}
```

Screenshoot program



- 1) package main
 - Jadi setiap file Go harus dimulai dengan package.
 - "main" adalah package khusus di Go yang menandakan program utama.
 - Saat menjalankan go run atau go build, Go akan mencari fungsi main() dalam package main sebagai titik masuk eksekusi.

- 2) import "fmt"
 - Mengimpor paket standar fmt untuk input/output.
 - Dipakai di sini untuk:
 - fmt.Scan(&x) untuk membaca input dari user.
 - fmt.Println(fx) untuk mencetak hasil perhitungan ke layar.
- 3) func main()
 - Fungsi main() adalah titik masuk program.
 - Semua kode yang ada di dalamnya akan dijalankan saat program dipanggil.
- 4) var x, fx float64
 - Mendeklarasikan dua variabel:
 - x untuk menampung input user (bilangan real).
 - fx untuk menyimpan hasil perhitungan.
 - float64 adalah tipe bilangan pecahan dengan presisi ganda (64-bit).
 - Menggunakan float64 penting karena operasi 2/(x+5) bisa menghasilkan bilangan desimal (bukan integer bulat).
- 5) fmt.Scan(&x)
 - Scan membaca input dari user.
 - &x berarti alamat memori variabel x, agar nilai yang diinput user disimpan langsung ke x.
 - Contoh: jika user mengetik 3, maka x = 3.
- 6) fx = 2/(x+5) + 5

$$f(x) = \frac{2}{x+5} + 5$$

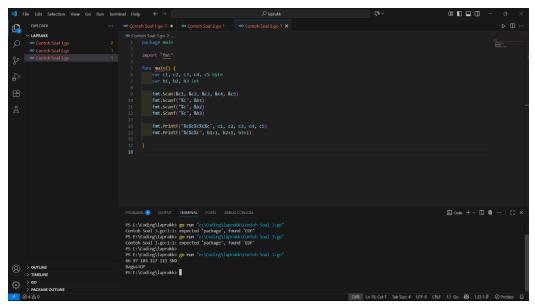
- x + 5 untuk menambahkan 5 ke nilai input.
- 2/(x+5) untuk menghitung pecahan 2 dibagi hasil tadi.
- ... + 5 untuk hasil pembagian ditambah 5.
- Hasilnya disimpan ke variabel fx.
- 7) fmt.Println(fx)
 - Menampilkan hasil perhitungan ke layar.
 - Karena fx bertipe float64, hasil yang dicetak bisa berupa bilangan pecahan.

3. Guided 3

Source Code

```
package main
import "fmt"
func main() {
     var c1, c2, c3, c4, c5 byte
     var b1, b2, b3 int
     fmt.Scan(&c1, &c2, &c3, &c4, &c5)
     fmt.Scanf("%c", &b1)
     fmt.Scanf("%c", &b2)
     fmt.Scanf("%c", &b3)
     fmt.Printf("%c%c%c%c%c", c1, c2, c3, c4, c5)
     fmt.Printf("%c%c%c", b1+1, b2+1, b3+1)
}
```

Screenshoot program



- 1) func main()
 - Fungsi main() adalah titik awal eksekusi program.
 - Semua kode di dalam blok ini akan dijalankan saat program dipanggil.
- 2) var c1, c2, c3, c4, c5 byte
 - Mendeklarasikan 5 variabel (c1 s/d c5) bertipe byte.
 - byte di Go adalah alias dari uint8, yaitu bilangan 8-bit (0–255).
 - Biasanya dipakai untuk menyimpan karakter ASCII.
- 3) var b1, b2, b3 int
 - Mendeklarasikan 3 variabel bertipe int.
 - Nantinya dipakai untuk menyimpan input karakter lain, tetapi dengan tipe integer.
- 4) fmt.Scan(&c1, &c2, &c3, &c4, &c5)
 - Membaca 5 buah input sekaligus dari user.
 - Karena tipenya byte, biasanya input berupa karakter.
 - Contoh: jika user mengetik "Hello" c1 = 'H' c2 = 'e' c3 = 'l' c4 = 'l' c5 = 'o'
- 5) fmt.Scanf("%c", &b1)
 - Membaca 1 karakter dari input, sesuai format %c.
 - Input disimpan ke variabel integer (b1, b2, b3).
 - %c artinya input dianggap sebagai karakter ASCII, tapi karena disimpan di int, maka nilainya adalah kode ASCII dari karakter tersebut.
 - Misalnya input 'A', maka b1 = 65 (karena ASCII A = 65).
- 6) fmt.Printf("%c%c%c%c%c", c1, c2, c3, c4, c5)
 - Menampilkan kembali 5 karakter yang dimasukkan di awal.
 - %c artinya cetak dalam bentuk karakter ASCII.
 - Jadi jika input H e I I o, output pertama Adalah Hello
- 7) fmt.Printf("%c%c%c", b1+1, b2+1, b3+1)
 - Mencetak 3 karakter berikutnya dari input b1, b2, b3.
 - Karena %c dipakai, angka yang dicetak akan diubah ke karakter ASCII.

TUGAS

1. Tugas 1

Source code

```
package main
import "fmt"
func main() {
   var (
        satu, dua, tiga string
        temp
                        string
    fmt.Print("Masukan input string: ")
    fmt.Scanln(&satu)
    fmt.Print("Masukan input string: ")
    fmt.Scanln(&dua)
    fmt.Print("Masukan input string: ")
    fmt.Scanln(&tiga)
    fmt.Println("Output awal = " + satu + " " + dua + "
" + tiga)
    temp = satu
    satu = dua
    dua = tiga
    tiga = temp
    fmt.Println("Output akhir = " + satu + " " + dua + "
" + tiga)
```

Screenshoot program

Deskripsi program

- 1) import "fmt"
 - Mengimpor paket fmt (formatting) dari Go standard library.
 - Fungsi yang digunakan dari fmt:
 - fmt.Print untuk menampilkan teks ke layar tanpa newline.
 - fmt.Scanln untuk membaca input dari user.
 - fmt.Println untuk mencetak teks ke layar dengan newline otomatis.
- 2) func main()
 - Fungsi main() adalah entry point program.
 - Semua kode yang ada di dalam kurung kurawal {} inilah yang akan dijalankan ketika program dieksekusi.
- 3) var (satu, dua, tiga string temp string)
 - mendeklarasikan variabel:
 - satu, dua, tiga bertipe string, digunakan untuk menyimpan input dari user.
 - temp variabel sementara bertipe string, digunakan untuk membantu proses pertukaran nilai (swapping).

2. Tugas 2

Source code

```
package main

import "fmt"

func main() {
```

```
var nama, nim, kelas string

fmt.Print("Masukkan Nama: ")
fmt.Scanln(&nama)

fmt.Print("Masukkan NIM: ")
fmt.Scanln(&nim)

fmt.Print("Masukkan Kelas: ")
fmt.Scanln(&kelas)

fmt.Println("Perkenalkan saya adalah", nama+", salah satu mahasiswa Prodi S1-IF dari kelas "+kelas+" dengan NIM "+nim)
}
```

Screenshoot program

- 1) import "fmt"
 - Mengimpor paket fmt, yang berfungsi untuk input/output.
 - fmt.Print untuk menampilkan teks ke layar tanpa newline.
 - fmt.Scanln untuk membaca input dari keyboard.
 - fmt.Println untuk menampilkan teks ke layar dengan newline otomatis.

- 2) func main()
 - Titik masuk eksekusi program.
 - Semua kode yang ada di dalamnya akan dijalankan.
- 3) Input data
 - Menampilkan pesan "Masukkan Nama: ".
 - fmt.Scanln(&nama) membaca input dari user dan menyimpannya ke variabel nama.
 - Digunakan agar input disimpan langsung ke alamat memori variabel (pass by reference).

3. Tugas 3

Source code

```
package main

import (
    "fmt"
    "math"
)

func main() {
    var r float64

    fmt.Scanln(&r)

    luas := math.Pi * r * r

    fmt.Printf("%.1f\n", luas)
}
```

Screenshoot program

- 1) var r float64
 - Mendeklarasikan variabel r bertipe float64.
 - r digunakan untuk menyimpan nilai jari-jari lingkaran.
 - Dipakai float64 karena perhitungan melibatkan bilangan riil (bukan integer).
- 2) fmt.Scanln(&r)
 - Membaca input dari user (angka jari-jari lingkaran) dan menyimpannya ke variabel r.
 - Tanda & menunjukkan alamat variabel, supaya nilai input disimpan langsung ke r.
- 3) fmt.Printf("%.1f\n", luas)
 - Menampilkan hasil luas ke layar.
 - %.1f berarti format float dengan 1 angka di belakang koma.
 - \n untuk membuat baris baru setelah hasil ditampilkan.

4. Tugas 4

Source Code

```
package main

import (
    "fmt"
)

func main() {
    var f float64

    fmt.Scanln(&f)

    c := (f - 32) * 5 / 9

    fmt.Printf("%.Of\n", c)
}
```

Screenshot program

```
| Note |
```

- 1) fmt.Scanln(&f)
 - Membaca input dari user (angka suhu Fahrenheit).
 - Tanda &f artinya kita memberikan alamat memori variabel f, sehingga nilai input disimpan langsung ke variabel itu.
- 2) c := (f 32) * 5 / 9
 - Rumus konversi suhu Fahrenheit ke Celcius
- 3) fmt.Printf("%.0f\n", c)
 - Menampilkan hasil konversi.
 - %.0f artinya cetak bilangan float tanpa angka desimal (dibulatkan).
 - \n untuk membuat baris baru setelah hasil.

Tugas Pendahuluan

- 1. Jelaskan perbedaan fmt.Print(), fmt.Println(), dan fmt.Printf() di Go!
- 2. Jelaskan penggunaan tipe data int, float64, bool, dan string di Go!
- 3. Bagaimana Cara mendeklarasikan variabel dengan kata kunci var dan dengan acara singkat? Berikan contoh! Hint ":="
- 4. Apa perbedaan antara operator == dan = dalam bahasa Go?
- 5. Buatlah program Go sederhana untuk meminta input nama kalian, lalu menampilkan nama.
 - 1) Perbedaan fmt.Print(), fmt.Println(), dan fmt.Printf() di Go fmt.Print(), Mencetak teks ke layar tanpa menambahkan spasi otomatis antar argumen dan tanpa newline di akhir.

Contoh

Input : fmt.Print("Hello") fmt.Print("World")

Output: HelloWorld

fmt.Println(), Mencetak teks ke layar dengan spasi otomatis antar argumen dan menambahkan newline di akhir.

Contoh:

Input: fmt.Println("Hello") fmt.Println("World")

Output : Hello World

fmt.Printf(), Digunakan untuk mencetak teks dengan format tertentu. Menggunakan format specifier seperti %d (integer), %f (float), %s (string).

Contoh:

name := "eric"

age := 19

fmt.Printf("Nama saya %s dan umur saya %d\n", name, age)

Output: Nama saya eric dan umur saya 19

2) Penggunaan tipe data int, float64, bool, dan string di Go Int Bilangan bulat (positif/negatif). Contoh : var umur int = 21 float64 Bilangan pecahan dengan presisi tinggi. Contoh: var pi float64 = 3.14159 bool Nilai logika: true atau false. Contoh: var isStudent bool = true string Teks atau kumpulan karakter. Contoh: var nama string = "Yura"

3) Cara mendeklarasikan variabel dengan kata kunci var dan cara singkat (:=)

Dengan var : var umur int = 19 var nama string = "eric"

Dengan cara singkat (:=): Go bisa otomatis mengenali tipe data dari nilai awal.

umur := 19 nama := "eric"

4) Perbedaan operator == dan = dalam bahasa Go

==

Operator perbandingan (apakah dua nilai sama).

Hasilnya true atau false.

=

Operator penugasan (assignment).

Digunakan untuk menyimpan nilai ke dalam variabel.

5) Program Go sederhana untuk meminta input nama, lalu menampilkan nama

```
6) package main
7)
8) import "fmt"
9)
10)
       func main() {
11)
            var nama string
12)
            fmt.Print("Masukkan nama kalian: ")
13)
            fmt.Scanln(&nama)
14)
15)
16)
            fmt.Println("Halo,", nama)
17)
```